

ABSTRAK

Kinanthy Zahra: Simbol Ukhuwah dalam Pantomim Wanggi Hoed (Analisis Interaksionisme Simbolik pada Aksi Solidaritas Palestina)

Konflik kemanusiaan di Palestina memicu solidaritas global yang membutuhkan pendekatan dakwah yang lintas Bahasa. Penelitian ini mengkaji penggunaan pantomim oleh Wanggi Hoed dalam Aksi Solidaritas Palestina di Kota Bandung sebagai media komunikasi tersebut. Tujuan penelitian adalah menganalisis representasi simbol ukhuwah melalui bentuk simbol, pembentukan makna oleh aktor, serta interpretasi makna oleh audiens. Metode penelitian menggunakan kualitatif paradigma konstruktivisme dengan pendekatan Teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Wanggi Hoed menggunakan serangkaian *Significant Symbols* visual dan auditif untuk membangun kesamaan makna tanpa kata-kata; dengan (2) membentuk makna melalui internalisasi dan mimesis (peniruan) memori kolektif, sehingga memosisikan tubuh sebagai komunikator non-verbal; (3) makna tersebut kemudian direkonstruksi oleh audiens melalui interpretasi aktif, di mana simbol penderitaan dipahami sebagai rasa sakit bersama (*shared pain*) yang memicu keterlibatan emosional dan fisik.

Kata kunci: Simbol Ukhuwah, Pantomim, Wanggi Hoed, Aksi Solidaritas Palestina